

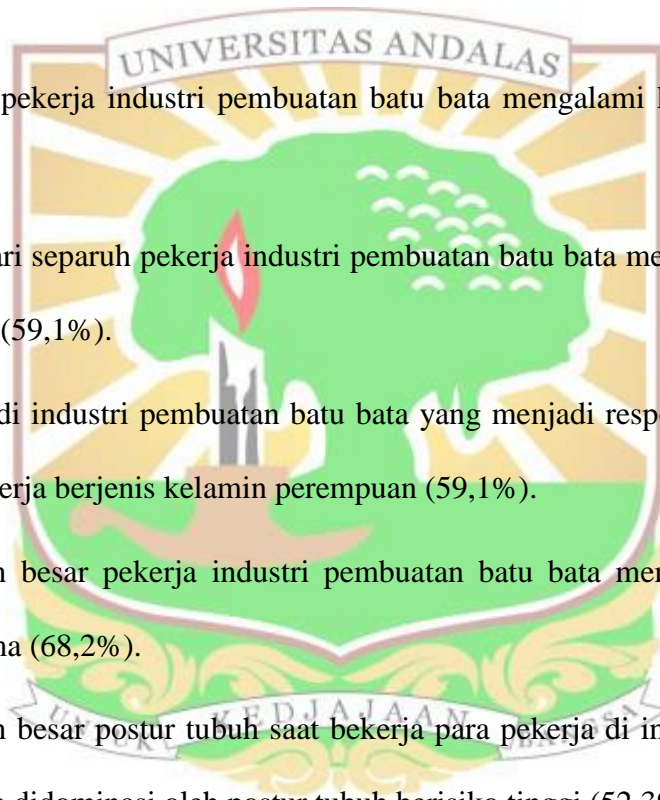
## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* pada pekerja industri pembuatan batu bata di Korong Tanjung Pisang tahun 2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai

Berikut:

1. Seluruh pekerja industri pembuatan batu bata mengalami keluhan *low back pain*.
2. Lebih dari separuh pekerja industri pembuatan batu bata memiliki umur yang berisiko (59,1%).
3. Pekerja di industri pembuatan batu bata yang menjadi responden didominasi oleh pekerja berjenis kelamin perempuan (59,1%).
4. Sebagian besar pekerja industri pembuatan batu bata memiliki masa kerja yang lama (68,2%).
5. Sebagian besar postur tubuh saat bekerja para pekerja di industri pembuatan batu bata didominasi oleh postur tubuh berisiko tinggi (52,3%).
6. Lebih dari separuh pekerja melakukan gerakan repetisi yang berisiko (65,9%)
7. Posisi kerja para pekerja di industri pembuatan batu bata didominasi posisi kerja yang tidak ergonomis (63,6%).
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia dengan keluhan *low back pain* pada pekerja di industri pembuatan batu bata ( $p\text{ value}=0,026$ ) dan memiliki peningkatan kecenderungan sebesar 1,059 kali mengalami keluhan *low back*



*pain* yang lebih berat untuk pekerja yang berusia lebih tua/ berisiko daripada pekerja yang berusia dalam kategori tidak berisiko (lebih muda).

9. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan keluhan *low back pain* para pekerja di industri pembuatan batu bata ( $p\ value=0,005$ ) dan memiliki peningkatan kecenderungan sebesar 1,048 kali mengalami keluhan *low back pain* yang lebih berat untuk pekerja yang berjenis kelamin perempuan daripada pekerja berjenis kelamin laki-laki.
10. Terdapat hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan keluhan *low back pain* para pekerja di industri pembuatan batu bata ( $p\ value=0,019$ ) dan memiliki peningkatan kecenderungan sebesar 1,071 kali mengalami keluhan *low back pain* yang lebih berat untuk pekerja yang memiliki masa kerja lama daripada pekerja dengan masa kerja baru.
11. Terdapat hubungan yang bermakna antara postur tubuh dengan keluhan *low back pain* para pekerja di industri pembuatan batu bata ( $p\ value=0,000$ ) dan memiliki peningkatan kecenderungan sebesar 1 kali mengalami keluhan *low back pain* yang lebih berat untuk pekerja dengan postur tubuh berisiko tinggi saat bekerja dibandingkan pekerja dengan postur tubuh berisiko sedang atau ringan
12. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara gerakan repetisi dengan keluhan *low back pain* pada pekerja di industri pembuatan batu bata di Korong Tanjung Pisang tahun 2021 ( $p\ value=0,058$ )
13. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara posisi kerja dengan keluhan *low back pain* pada pekerja di industri pembuatan batu bata di Korong Tanjung Pisang tahun 2021 ( $p\ value=0,446$ )

14. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keluhan *low back pain* para pekerja industri pembuatan batu bata di Korong Tanjung Pisang tahun 2021 adalah variabel postur tubuh

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemilik Industri

- a. Diharapkan kepada pemilik industri agar dapat menyediakan alat bantu kerja yang mendukung pekerja agar bekerja dengan ergonomis seperti memberikan tempat duduk agar pekerja tidak menjongkok dalam bekerja.
- b. Diharapkan kepada pemilik industri mengetahui pentingnya kesehatan dan bekerja secara aman dan baik agar dapat mencegah dan meminimalisir timbulnya faktor risiko penyakit akibat kerja.

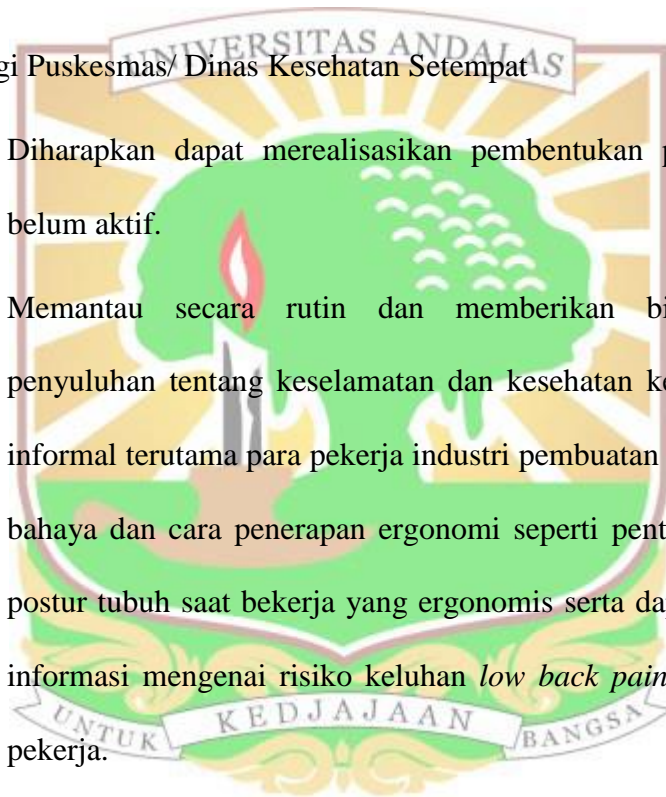
### 2. Bagi Pekerja

- a. Pekerja diharapkan agar memperbanyak aktifitas fisik/ olahraga untuk upaya pencegahan, beristirahat yang cukup dan diselingi peregangan otot tubuh apabila merasakan keluhan-keluhan selama bekerja.
- b. Pekerja sebaiknya memperbaiki sikap kerjanya saat bekerja dan segera memperbaiki postur kerja tersebut apabila dirasa dapat menimbulkan keluhan otot.

- c. Pekerja diharapkan lebih menerapkan pola hidup sehat di kehidupan sehari-hari dan melakukan olahraga rutin.
- d. Bagi para pekerja yang sudah mengetahui pentingnya kesehatan kerja serta bekerja secara ergonomis agar dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam bekerja dan dapat mengembangkan pengetahuan tersebut kepada pekerja lainnya (saling mengingatkan).

3. Bagi Puskesmas/ Dinas Kesehatan Setempat

- a. Diharapkan dapat merealisasikan pembentukan pos UKK yang belum aktif.
- b. Memantau secara rutin dan memberikan bimbingan serta penyuluhan tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada sektor informal terutama para pekerja industri pembuatan batu bata terkait bahaya dan cara penerapan ergonomi seperti pentingnya menjaga postur tubuh saat bekerja yang ergonomis serta dapat memberikan informasi mengenai risiko keluhan *low back pain* bagi kesehatan pekerja.
- c. Bagi pihak Dinas Kesehatan Kab. Padang Pariaman agar lebih memperhatikan pelaksanaan Pos UKK di tiap puskesmas dan membuat pelaporan rutin terkait pelaksanaan inspeksi K3 di berbagai sektor industri daerah setempat.
- d. Memberikan bantuan materiil berupa menyediakan alat bantu kerja yang mendukung pekerja agar bekerja dengan ergonomis seperti



memberikan alat mesin pencetak batu bata yang dapat memudahkan proses pencetakan sehingga dapat meminimalisir postur tubuh janggal saat bekerja dan mencegah keluhan *low back pain* pekerja bertambah parah.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan dapat terus mengembangkan penelitian tentang faktor- faktor risiko lainnya yang dapat menimbulkan risiko kejadian *low back pain*.
- b. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian terhadap penyakit akibat kerja yang dapat menjadi risiko terhadap pekerja di industri pembuatan batu bata.

